

Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Resiliensi Pada Remaja Akhir

Emelia Siahaan

10521492

Fakultas Psikologi

Universitas Gunadarma

ABSTRAK

Masa remaja akhir merupakan periode yang penuh tantangan, ditandai dengan berbagai tekanan sosial dan psikologis yang dapat menguji ketahanan diri atau resiliensi. Resiliensi diperlukan agar remaja mampu bangkit dari kesulitan yang dialami. Salah satu faktor yang memengaruhi resiliensi adalah pola asuh orang tua, khususnya pola asuh demokratis yang menekankan komunikasi terbuka, kebebasan dalam batasan, serta bimbingan yang seimbang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pola asuh demokratis terhadap resiliensi pada remaja akhir. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana. Responden penelitian adalah remaja akhir berusia 18–21 tahun yang sedang menempuh pendidikan dan tinggal bersama orang tua, diperoleh melalui teknik purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan skala resiliensi serta skala pola asuh demokratis.

Kata kunci : Pola asuh demokratis, Resiliensi, Remaja akhir

iv + 27